

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>63</sup> Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis langsung masuk ke dalam obyek sehingga masalah-masalah yang dirumuskan dapat terungkap. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. Metode ini disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>64</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini akan menggunakan dan memahami makna yang sesungguhnya di balik peran pembelajaran praktik ubudiyah dalam meningkatkan penguasaan ilmu fiqih di pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus melalui riset lapangan.

#### B. Setting Penelitian

Peneliti dalam kesempatan ini mengambil *setting* atau lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus karena lokasi tersebut terdapat masalah yang peneliti bahas yaitu tentang peran praktik ubudiyah dalam meningkatkan penguasaan ilmu fiqih di pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Ustadz pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus
2. Para santri pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

#### D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam memecahkan masalah yang dihadapi, data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang benar

---

<sup>63</sup> Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). Hlm. 160

<sup>64</sup> Sugiyono. Hlm. 14

agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Jika dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber data adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui wawancara langsung dengan guru atau ustadz yang mengajar. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.<sup>65</sup>

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.<sup>66</sup> Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan dengan prosedur dan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu Ustadz yang mengajar kitab praktik ubudiyah, dan para santri kelas praktik ubudiyah pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok, misalnya dari buku atau kitab yang relevan dan dari referensi data internet.<sup>67</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai literature yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian, yakni dalam penelitian ini menggunakan kitab Bulughul Marom dan juga data-data dari internet yang relevan dengan penelitian ini..

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>68</sup> Untuk mendapatkan data yang memenuhi

---

<sup>65</sup> Sugiyono. Hlm. 62

<sup>66</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). Hlm. 152

<sup>67</sup> Mahmud. Hlm. 150

<sup>68</sup> Sugiyono. Hlm. 308

standar data (relevan dan valid) guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi belajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.<sup>69</sup>

Dalam penggunaan metode observasi, peneliti menggunakan jenis observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi *participant* ini peneliti lebih condong kepada partisipasi moderat (*moderate participant*) yaitu dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipasif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

Metode ini juga di gunakan untuk mengamati pembelajaran praktik ubudiyah, untuk selanjutnya peneliti dapat melakukan pengumpulan data lebih jauh tentang pelaksanaan dan evaluasi kiyai atau Ustadz dalam pembelajaran praktik ubudiyah dalam meningkatkan penguasaan ilmu fiqih di pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

### 2. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui pertanyaan lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara bersifat fleksibel, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga apa pun yang ingin diungkapkan dapat tergali dengan baik.<sup>70</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur, oleh karena itu pada saat melakukan wawancara dengan informan, pengumpul data mengembangkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Instrumen wawancara biasa disebut sebagai pedoman wawancara. Panduan ini berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh informan. Isi pertanyaan dan pernyataan tersebut dapat berupa fakta, data, pengetahuan, pendapat, wawasan dari informan tentang pembelajaran amalan ibadah yang diperoleh dari ustadz

---

<sup>69</sup> Hamzah B Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm. 90

<sup>70</sup> Uno, *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Hlm. 103

dan santri Pondok Pesantren Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan praktik pembelajaran ubudiyah. Garis besar wawancara yang akan ditanyakan tentang sistem pembelajaran langsung ubudiyah, peran praktik ubudiyah dalam memberikan pemahaman terhadap ilmu fiqh, perkembangan yang dialami sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran langsung ubudiyah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran seperti serta efektivitas pembelajaran dalam mengembangkan kualitas pendidikan fiqh di Pondok Pesantren Al Hidayah. Bentuk pelaksanaan dan hasil pemahaman siswa dibuat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada siswa :

- a. Pembina Pondok Pesantren Salafiyah Al-Hidayah
- b. Ustadz atau Kiyai di Pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus
- c. Santri Pondok Pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prestasi, notulen, sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan yang terkait penelitian ini antara lain Dengan cara ini peneliti mengumpulkan data tentang profil ponpes, sejarah ponpes dan visi misi ponpes yang akan digunakan dalam penelitian.

### F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji *credibilitas* (validitas internal).<sup>71</sup> Uji kredibilitas data yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

---

<sup>71</sup> Sugiyono. Hlm. 366

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan, data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>72</sup>

c. Triangulasi

Dalam pengumpulan data, triangulasi dapat diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data tentang keberhasilan pembelajaran praktik ubudiyah dalam meningkatkan penguasaan ilmu fiqh di pondok pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dikonfirmasi kepada kiyai atau Ustadz dan juga santri.

d. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Sugiyono. Hlm. 370

<sup>73</sup> Sugiyono. Hlm. 373

<sup>74</sup> Sugiyono. Hlm. 375

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dilaporkan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>75</sup>

Aktivitas dalam analisis data mencakup beberapa hal, yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan sebelum dan hingga saat penelitian berlangsung. Pada penelitian ini dilakukan dengan menentukan subyek penelitian dengan metode wawancara dan dokumentasi kepada ustadz dan santri pondok pesantren Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus sebelum dilakukannya proses reduksi data dalam penelitian ini.

### 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara cermat dan detail. Seperti yang telah disebutkan, semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin banyak jumlah data, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya pada saat dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti memasukkan lingkungan sekolah sebagai lokasi penelitian, oleh karena itu dengan mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada perencanaan, pembelajaran dan hasil belajar praktik ubudiyah untuk meningkatkan penguasaan fiqh di Pondok Pesantren Al Hidayah Getassrabi Gebog Kudus..

---

<sup>75</sup> Sugiyono. Hlm. 334

### 3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, display data (penyajian data) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 4. *Conclusion Drawing (verification)*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan tidak akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

